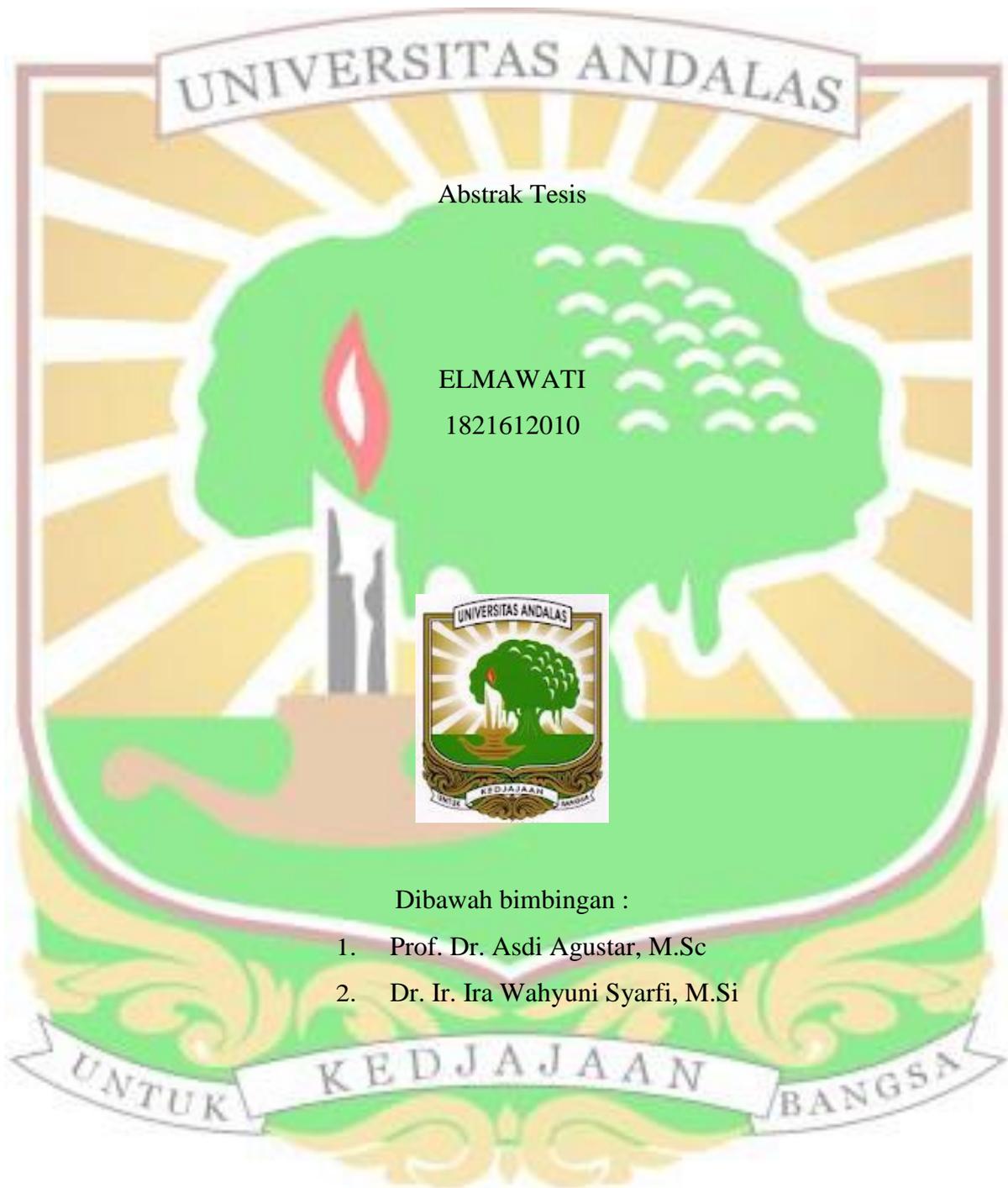


SINKRONISASI PERENCANAAN PADA TINGKAT NAGARI DENGAN  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA TINGKAT KABUPATEN DI  
KABUPATEN SOLOK



Abstrak Tesis

ELMAWATI

1821612010

Dibawah bimbingan :

1. Prof. Dr. Asdi Agustar, M.Sc
2. Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.Si

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

# **SINKRONISASI PERENCANAAN PADA TINGKAT NAGARI DENGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA TINGKAT KABUPATEN DI KABUPATEN SOLOK**

Oleh: Elmawati (1821612010)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.Si)

UNIVERSITAS ANDALAS

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok dan untuk mengetahui masalah sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis dokumen perencanaan pada tingkat nagari yaitu RPJM Nagari pada Tahun 2013-2019 dan RKP Nagari Tahun 2017-2019 dengan dokumen perencanaan Kabupaten Solok yaitu RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dan RKPD Kabupaten Solok Tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode studi kasus pada 4 nagari kasus berdasarkan Indek Desa Membangun (IDM) Tahun 2019 yaitu : (1) Nagari Talang (nagari maju), (2) Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang), (3) Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal), dan (4) Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal) dengan gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Aspek yang akan dianalisis didalam penelitian ini yaitu visi, misi, tujuan, dan sasaran dari RPJM serta arah kebijakan dalam RKP. Hasil analisis akan dikelompokkan ke dalam empat level tingkat keterkaitan Krippendorff yaitu kuat, sedang, lemah, dan tidak terkait. Hasil dari penelitian ini ada 2 yaitu: (a) sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok meliputi: (1) visi pada Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang) tidak terkait, pada Nagari Talang (nagari maju), Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari Sangat tertinggal) terkait sedang dengan visi Kabupaten Solok; (2) Misi pada Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang) terkait lemah, pada Nagari Talang (nagari Maju) terkait sedang dan pada Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal) terkait kuat dengan misi Kabupaten Solok; (3) tujuan pada Nagari Talang (nagari maju), Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang), Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari Sangat tertinggal) terkait lemah dengan tujuan Kabupaten Solok; (4) Sasaran pada Nagari Talang (nagari maju), Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal) terkait lemah, dan pada Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) terkait sedang dengan sasaran Kabupaten Solok; dan (5) RKP nagari terkait kuat terhadap RKPD Kabupaten Solok. (b) masalah sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok terlihat pada lemahnya sumber daya manusia nagari dan tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap dokumen perencana tersebut. Saran dalam penelitian ini perlu adanya pendampingan dari Kabupaten Solok dalam pembuatan dokumen perencanaan pada tingkat nagari di Kabupaten Solok.

Kata kunci: Pembangunan, Sinkronisasi, RPJM,dan RKP